

INTISARI

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Teknik Relaksasi : Nafas Dalam Terhadap Tingkat Nyeri Pada Klien Post Operatif *Apendiktomi* Di Ruang Perawatan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta 2003”, teknik relaksasi sebagai variabel bebas dan tingkat nyeri sebagai variabel terikat. Teknik relaksasi : nafas dalam adalah suatu intervensi dalam manajemen nyeri secara nonfarmakologi yang direncanakan untuk membantu mengurangi atau menghilangkan tingkat nyeri klien post operatif *apendiktomi* selama dilakukan perawatan di rumah sakit. Berdasarkan survei pendahuluan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada bulan Januari – Desember tahun 2002 terdapat 536 klien yang setiap bulannya \pm 30-40 klien dengan tindakan pembedahan *apendiktomi* yang keseluruhannya mengalami nyeri yang dapat menimbulkan perubahan fisiologis tubuh yang bermakna seperti : gangguan saluran pernafasan, peningkatan percepatan jantung dan peningkatan tekanan darah serta ketegangan otot.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik relaksasi : nafas dalam terhadap tingkat nyeri pada klien post operatif *apendiktomi*. Populasi adalah seluruh klien post operatif *apendiktomi* yang dirawat di ruang perawatan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan sampel sebanyak 30 klien yang diambil dengan teknik randomisasi. Waktu penelitian yaitu pada bulan Maret-April 2003.

Untuk mendapatkan data tingkat nyeri yang relevan dengan masalah yang diteliti, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi tingkat nyeri menurut Mc- Gill Melzack. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah *Non-Equivalent Control Group*. Berdasarkan uji statistik *Wilcoxon Signed Ranks Test* menggunakan aplikasi SPSS for Windows versi 10,0. Dengan $\alpha = 0,05$ didapat $P = 0,000$ terlihat nilai $P < \alpha$, yang berarti teknik relaksasi : nafas dalam berpengaruh terhadap tingkat nyeri pada klien post operatif *apendiktomi*.

Bagi perawat di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta agar dapat melatih memberikan teknik relaksasi : nafas dalam pada klien post operatif *apendiktomi* untuk menurunkan atau menghilangkan tingkat nyeri klien selama dilakukan perawatan.